

BAB II

KAJIAN PUSTKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat digunakan untuk menganalisis perilaku individu. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut TRA bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. TRA memiliki keterbatasan sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam TPB dengan memperkenalkan “kontrol perilaku yang dirasakan” yang digunakan untuk menganalisis tingkat kesulitan individu ketika melakukan suatu perilaku. TPB didasari dengan definisi mengenai kepentingan perilaku dalam hal sasarannya, tindakan yang dilakukan dan konteks kaan dilakukannya (Ajzen, 2020). Menurut TPB, niat perilaku individu ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Niat perilaku akan menguat ketika:

- a. Individu memiliki sikap positif pribadi terhadap tingkah laku tertentu
- b. Individu menganggap bahwa orang lain lebih suka melakukan perilaku tertentu
- c. Individu berpikir bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu. TPB berusaha mengeksplorasi

penyebab orang memiliki sikap dan sikap tertentu membentuk persepsi mereka tentang norma subjektif dan kontrol perilaku.

Dalam Nahartyo & Utami (2016) TPB dikembangkan mencakup tiga hal sebagai berikut:

- a. Keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut, keyakinan tentang pilihan individu terhadap lingkungan sekitarnya.
- b. Keyakinan individu tentang norma yang diharapkan dan didapatkan untuk memenuhi harapan tersebut
- c. Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung perilaku dan kesadaran terhadap faktor tersebut (*Control beliefs*). Dalam *Theory Of Planned Behavior* tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Oleh karena itu niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Begitu pula dengan seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi, maka ia akan melakukan tindakan untuk mencapai keinginan tersebut (Sari & Listiadi, 2021).
- d. Berkaitan dengan konsep tentang kontrol atas perilaku. TPB menjelaskan bahwa individu bisa saja tidak jadi melakukan tindakan padahal sebetulnya dia berniat melakukannya. Hal ini disebabkan individu tersebut tak mempunyai cukup kontrol atau fasilitas yang bisa digunakan untuk melakukan tindakan. Misalnya, seseorang sudah berniat mencari artikel, namun karena kecepatan akses

internetnya (sebagai kontrol atas perilaku) tidak memungkinkan, proses pencarian batal dilakukan. Penjelasan ini menjadi dasar mengapa kontrol atas tindakan bisa berhubungan secara langsung ke perilaku atau dimediasi oleh niat seseorang. Literasi keuangan juga dianggap sangat penting bagi kaum muda, karena mereka menghadapi keputusan keuangan yang memiliki konsekuensi penting untuk seumur hidup (Bottazzi & Lusardi, 2021).

2. Literasi Keuangan

Dikutip dari OJK.id literasi keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku untuk memaksimalkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kunci untuk membuat kebijakan, dan seseorang dapat menghindari kesalahan dalam proses membuat keputusan yang sehubungan dengan keuangan (Fauzi & Sulistyowati, 2022). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera.

Terdapat banyak definisi mengenai pengertian literasi keuangan dalam berbagai literatur, banyak perkembangan yang berkaitan dengan makna literasi keuangan telah berkembang. Menurut (Obeng-Manu, 2022) literasi keuangan terdiri dari beberapa aspek termasuk pemahaman

tentang konsep keuangan utama seperti suku bunga dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan secara efektif untuk akhirnya mencapai perilaku yang efisien. Selain itu, arti literasi keuangan diatur untuk memasukkan banyak konsep berbeda seperti kesadaran akan keuangan pribadi; pengetahuan keuangan umum seperti produk keuangan, lembaga keuangan dan konsep keuangan; keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung suku bunga sederhana dan kompleks; dan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola dana. Sehingga peran literasi keuangan juga bisa dikatakan sebagai perlindungan untuk mengatasi *financial distress* (Fong *et al.*, 2021). Literasi keuangan bisa ditandai dengan seseorang paham atas keterampilan menggunakan produk keuangan (Morgan & Long, 2020). Pengetahuan mengenai keterampilan produk keuangan ini juga sangat penting diterapkan sejak dini agar individu dapat mempersiapkan era *financial stable* nya (Kumari, 2020).

Menurut OJK terdapat empat tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu:

- a. *Well literate*, pada tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan kepercayaan terkait lembaga jasa keuangan, serta juga sudah mengenal akan produk dan jasa keuangan di dalamnya.
- b. *Sufficient literate*, dalam tingkat ini seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan, serta juga sudah mengenal fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- c. *Less literate*, seseorang yang berada pada tingkatan ini hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja.
- d. *Not literate*, seseorang yang tergolong tingkatan ini dinilai tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan yang baik terhadap lembaga keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih dengan berbagai ragam jenis investasi secara umum seperti investasi saham, obligasi, deposito, emas dan berbagai macam jenis investasi lainnya (Yundari, 2021). Menurut Safryani *et al.* (2020), pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil berjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi. Selanjutnya menurut (Atmaningrum *et al.*, 2021) seseorang yang memiliki pendapatan tinggi atau lebih besar dari yang lainnya memiliki peluang untuk memperluas wawasan mengenai keuangan dan memperluas kekayaan mereka dengan melakukan kegiatan investasi.

Pada saat sekarang ini masih banyak orang yang belum memahami dengan benar betapa pentingnya pengelolaan keuangan untuk kepentingan jangka panjang dan masa depan (Mohamad *et al.*, 2021).

Banyak dari mereka yang beriklan jika kegiatan perencanaan investasi hanya dapat dilakukan oleh mereka yang berpendapatan besar, sedangkan seseorang yang berpenghasilan lebih besar atau lebih tinggi juga terkadang belum mampu merencanakan keuangan pribadinya untuk kegiatan investasi. Padahal, sebaiknya individu adalah dapat membagi pendapatan mereka untuk kebutuhan konsumtif mereka dan kebutuhan investasinya (Kasoga & Tegambwage, 2022)

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses menarik kesimpulan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output (Putri, 2021). Keputusan berinvestasi bersifat subjektif pada setiap individu bergantung pada perkiraan biaya, pengetahuan tentang teknik perbaikan dan persepsi risiko, yang sepenuhnya merupakan faktor subjektif (Obeng-Manu, 2022).

Dalam mengambil keputusan investor mempertimbangkan beberapa hal seperti prospek perusahaan itu sendiri, keuntungan dari perusahaan, keberlanjutan perusahaan dan lainnya (Raut, 2020). Pertimbangan tersebut dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Tindakan seorang investor juga terkadang berupa tindakan yang rasional (masuk akal) atau terkadang juga melakukan tindakan yang irrasional (tidak masuk akal).

Sikap rasional merupakan sikap dimana investor berpikir dengan akal sehatnya dan dapat diterima individu lainnya, sedangkan sikap irasional merupakan sikap dari individu yang tidak sesuai akal sehat sehingga keputusan yang diambil terkadang tidak bisa diterima individu lainnya. Keputusan investasi yang diambil investor rasional akan didasari literasi keuangan yang dimilikinya dimana investor akan mempertimbangkan tingkat keuntungan maupun risiko atas investasi yang akan diterima.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis:

No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
1	Putri (2021), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Perilaku Sebagai Moderating, Nasional Edukasi Humaniora 2021, e-ISSN:2797-9679	Y= Keputusan Investasi X ₁ = literasi keuangan Z= Perilaku keuangan	SPSS 23	Ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Ada pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan juga perilaku keuangan memediasi secara penuh pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
2	Sawitri <i>et al.</i> (2023), Peningkatan Keputusan Saham Melalui Pendapatan dan Literasi Jurnal Ekonomi/Volume 28, No. 02, Juli 2023: 216-233	Y= keputusan investasi X ₁ = pendapatan X ₂ = literasi keuangan	Smart PLS	Pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Ngurah Rai. Namun, literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Ngurah Rai.
3	Gustika & Yaspita (2021), Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat, Jurnal Manajemen dan Sains, 6(1), April 2021, 261-26	Y= Keputusan investasi X= literasi keuangan	SPSS	Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).
4	Yundari (2021), Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi, Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan 2021	Y= Keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = perilaku keuangan X ₃ = pendapatan	SPSS 25	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, kemudian, perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dan juga pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
5	Siregar & Anggraeni (2022), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa, Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Managemen, Vol. 2 No. 1 Januari -April 2022	Y= Keputusan Investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = perilaku mahasiswa	SPSS 25	Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
6	Mandagie <i>et al.</i> (2020) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi, RELEVAN Vol 1 (1) (November 2020) hal: 35 – 47	Y= Keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = pengalaman investasi X ₃ = toleransi resiko	SPSS	Literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM
7	Putri & Andayani (2022), Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening, Journal of Management and Bussines (JOMB) Volume 4, Nomor 2, Juli- Desember 2022	Y= Keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = pendapatan Z= perilaku keuangan	Smart PLS	Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investas, dan perilaku keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan tidak memediasi hubungan antara pendapatan terhadap keputusan investasi

No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
8	Safryani <i>et al</i> , (2020) Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 8 No. 3, 2020	Y= Keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = perilaku keuangan X ₃ = pendapatan	Smart PLS 3.0	Literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sedangkakan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
9	Lindananty (2021), Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham, Jurnal Buana Akuntansi (2021)	Y= keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = perilaku keuangan X ₃ = pendapatan	SPSS	Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Selanjutnya, pendapatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
10	Andreansyah & Meirisa (2022), Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku terhadap Investasi	Y= keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = pendapatan X ₃ = perilaku keuangan	SPSS 25	Literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
11	Sun & Lestari (2022), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam, Vol 10, No 03, Mei 2022 Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa	Y= keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = pengetahuan investasi X ₃ = motivasi investasi X ₄ = pendapatan	SPSS	1. literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi 2. pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
12	Safitri (2021), Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas, Jurnal Ilmiah Ekonomi P-ISSN: 1907-1603	Y= keputusan investasi X ₁ = herding X ₂ = pendapatan X ₃ = usia	SPSS 25	Herding dan usia memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Serta, pendapatan berpengaruh negative terhadap keputusan investasi

No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
13	Fitrianingsih (2019), Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019	Y= keputusan investasi X ₁ = financial knowledge X ₂ = savings and borrowing X ₃ = insurance X ₄ = investment	SPSS	Savings dan borrowing berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan financial knowledge dan insurance tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi
14	Hassan <i>et al.</i> (2019). <i>Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors. The journal of risk finance</i> , 10(5), 500-516.	Y= keputusan investasi X= literasi keuangan	SPSS	Literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi investor individu.
15	Suresh (2024). <i>Impact Of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment Decision-Making. FIIB Business Review</i> , 13(1), 72-86.	Y= keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = behavioural biases	SEM	<i>Behavioural biases</i> memiliki hubungan negatif dalam pembentukan bias perilaku. Literasi keuangan investor individu memiliki dampak signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi pasar saham.

No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
16	Bairagi & Chakraborty (2021). Effect of Gender, Age and Income on Investors' Risk Perception In Investment Decision: A Survey Study. <i>Age And Income on Investors' Risk Perception In Investment Decision: A Survey Study (May 11, 2021).</i>	Y= keputusan investasi X ₁ = gender X ₂ = usia X ₃ = pendapatan	SPSS	Gender, usia dan pendapatan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi
17	Adil et al. (2022). <i>How Financial Literacy Moderate The Association Between Behaviour Biases and Investment Decision?. Asian Journal of Accounting Research</i> , 7(1), 17-30.	Y= keputusan investasi X= bias perilaku Z= literasi keuangan	SPSS	Literasi keuangan memoderasi hubungan antara rasa percaya diri yang berlebihan dan keputusan investasi bagi investor perempuan dan laki-laki dan mengungkapkan bahwa laki-laki yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung tidak memiliki bias rasa percaya diri yang berlebihan ketika mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi karena literasi keuangan mengurangi hubungan positif antara rasa percaya diri yang berlebihan dan keputusan investasi

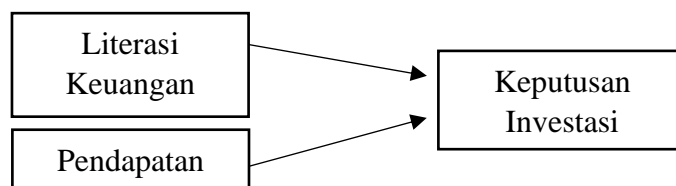
No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
18	Kumari (2020). <i>The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka</i> . <i>Asian Journal of Contemporary Education</i> , 4(2), 110-126.	Y= keputusan investasi X= literasi keuangan	PLS-SEM	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
19	Alaaraj & Bakri (2020). <i>The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon</i> . <i>International Business and Accounting Research Journal</i> , 4(1), 37-43.	Y= keputusan investasi X= literasi keuangan	SPSS	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan pengambilan keputusan investasi.
20	Seraj et al. (2022). <i>The Roles of Financial Literacy and Overconfidence in Investment Decisions in Saudi Arabia</i> . <i>Frontiers in psychology</i> , 13, 1005075.	Y= keputusan investasi X ₁ = literasi keuangan X ₂ = <i>overconfidence</i>	PLS-SEM	Literasi keuangan secara positif dan signifikan memengaruhi keputusan investasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa <i>overconfidence</i> memengaruhi keputusan investasi secara positif

No	Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil
22	Prasad <i>et al.</i> (2021). <i>Influence of financial literacy on retail investors' decisions in relation to return, risk and market analysis. International Journal of Finance & Economics</i> , 26(2), 2548-2559.	Y= <i>investment decisions</i> X= <i>financial literacy</i>	PLS-SEM	Terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi dimana pengetahuan sebahai dasar dalam menentukan keutusan investasi (Yolanda, 2023). Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan (Alaaraj & Bakri, 2020). Sehingga, literasi keungan juga sering dikatakan sebagai keterampilan

penting untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan efisien (Da Silva *et al.*, 2023). Literasi keuangan juga merupakan bagian dari pengetahuan keuangan mengenai bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif. Dalam penelitian Gustika & Yaspita, (2021) dan Upadana & Herawati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi individu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pada mahasiswa maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi tersebut (Sawitri *et al.*, 2023). Namun, literasi keuangan setiap orang pasti berbeda, ada yang tingkat literasinya kuat dan ada yang tingkat investasinya lemah. Perilaku mahasiswa yang konsumtif menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang kurang baik seperti kurangnya menabung, investasi dan tidak adanya perencanaan dana darurat untuk masa depan (Gunawan, *et al.* 2020). Maka dari itu dapat disimpulkan:

H₁: Terdapat adanya perbedaan pengambilan keputusan investasi antara individu yang memiliki literasi keuangan kuat dan literasi keuangan yang lemah

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Ridwan *et al.*, (2021), pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. Pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih dengan berbagai ragam jenis investasi secara umum seperti investasi saham, obligasi, deposito, emas dan berbagai macam jenis investasi lainnya (Yundari, 2021). Haig (2020), menjabarkan bahwa pendapatan yang besar bisa memengaruhi individu dalam memiliki investasi dengan risiko yang tinggi dalam mendapat laba yang besar juga. Pendapatan sangat memberi pengaruh pada keputusan berinvestasi, sebab investasi bisa ditakar dengan cara mengukur seberapa besar pendapatan yang dimiliki individu (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Kebanyakan mahasiswa masih menggantungkan pendapatannya hanya dari orang tua mereka saja, namun ada juga yang sudah mendapat penghasilan tambahan yang didapatkan mereka dari bekerja atau *freelance job* (Andrewartha *et al.*, 2022). Dari penelitian Safryani *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, dimana orang berpendapatan tinggi akan cenderung lebih banyak menginvestasikan pendapatannya. Maka dari itu dapat disimpulkan:

H₂ : Terdapat adanya perbedaan pengambilan keputusan investasi antara individu yang memiliki pendapatan kecil dan pendapatan besar

3. Pengaruh Interaksi Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan keuangan yang berkualitas akan sangat dibutuhkan guna memberikan dukungan terhadap semua fungsi ekonomi dimana jika

pengetahuan individu tersebut kuat maka individu tersebut bisa merasakan manfaat jangka anjang dari literasi keuangan yang kuat (Astini & Pasek, 2022). Penelitian oleh Raut (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka seseorang akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dan dengan didukung oleh penelitian Khofifah *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan dan literasi akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Lindananty *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam praktik juga sering dijumpai bahwasannya mahasiswa dengan literasi kuat belum tentu akan gencar berinvestasi apabila pendapatannya kecil. Begitu juga mahasiswa yang memiliki literasi lemah belum tentu mereka tidak berinvestasi jika mereka memiliki pendapatan lebih.

Selain itu, literasi keuangan dan pendapatan memiliki kaitan yang erat dengan pengambilan keputusan berinvestasi (Sawitri *et al.*, 2023). Untuk membuat rencana investasi, orang membutuhkan pengetahuan dan literasi keuangan yang baik sehingga setiap keputusan yang mereka ambil mengarah ke arah yang jelas dan benar (Utami *et al.*, 2021). Selain membutuhkan pengetahuan dan literasi yang baik, mahasiswa juga harus memiliki pendapatan atau penghasilan sebagai salah satu indikator untuk

melakukan investasi. Pendapatan adalah hasil dari gaji, upah investasi maupun hasil yang didapatkan seseorang (Asimakopulos, 2020). Menurut Upadana & Herawati (2020) perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Dengan kata lain, perilaku keuangan merupakan cara seseorang mengelola pendapatannya (Engels *et al.*, 2021).

Mahasiswa dengan pendapatan besar banyak juga yang tidak melakukan investasi dikarenakan kurangnya literasi yang mereka dapatkan (Lusardi & Mitchell 2023). Ada pula mahasiswa dengan penghasilan besar dan dengan literasi kuat akan semakin percaya diri untuk menginvestasikan uangnya. Namun, mahasiswa dengan penghasilan kecil juga dapat berinvestasi jika mereka mau, karena pada saat ini sudah banyak instrumen-instrumen investasi yang dapat dibeli dengan harga terjangkau (Maksyshko, 2020). Biasanya mahasiswa dengan penghasilan kecil tetapi gemar berinvestasi, mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang memiliki literasi kuat sehingga mahasiswa tersebut akan percaya diri dengan keputusannya. Maka dari itu, dapat disimpulkan:

H_{3a}: Terdapat adanya perbedaan pengambilan keputusan investasi antara individu yang memiliki pemahaman literasi kuat dan berpendapatan kecil

H_{3b} : Terdapat adanya perbedaan pengambilan keputusan investasi antara individu yang memiliki literasi lemah dan berpendapatan besar

H_{3c} : Terdapat adanya perbedaan pengambilan keputusan investasi antara individu yang memiliki pemahaman literasi kuat, berpendapatan besar dengan individu yang memiliki literasi lemah, berpendapatan kecil

H_{3d} : Terdapat adanya perbedaan pengambilan keputusan investasi antara individu yang memiliki pemahaman literasi kuat, berpendapatan kecil dengan individu yang memiliki literasi lemah, berpendapatan besar